

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

SILABUS MATA KULIAH

Jurusan	: Pendidikan Sejarah
Mata Kuliah/Kode	: Sejarah Indonesia Pada Masa Demokrasi Liberal dan Terpimpin/SEJ306
Semester	: Genap
Bobot	: 3 SKS
Dosen	: Didin Saripudin, Ph.D. Farida Sarimaya, M.Si. Prof. dr. H. Ismaun, M.Pd.

A. Tujuan (Kemampuan yang Diharapkan)

Setelah mengikuti perkuliahan dalam mata kuliah Sejarah Nasional Indonesia VI, diharapkan mahasiswa dapat :

1. Menjelaskan kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa Republik Indonesia Serikat (RIS)
2. Menganalisis kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa demokrasi Liberal
3. Memahami bagaimana pemerintah RI membina solidaritas bangsa-bangsa Asia Afrika.
4. Menerangkan pelaksanaan Pemilu I tahun 1955
5. Menganalisis Mengapa kembali ke UUD 1945 dan akibat-akibatnya
6. Menjelaskan kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa Demokrasi Terpimpin
7. Memahami perjuangan pengembalian Irian Barat

B. Pengalaman Belajar

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan :

1. Mengikuti ceramah, tanya jawab, dan diskusi di kelas
2. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan
3. Membaca buku-buku yang diwajibkan dan dianjurkan

4. Mencari informasi dari jurnal dan internet

C. Evaluasi Hasil Belajar

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

1. Partisipasi kegiatan kelas
2. Pembuatan tugas
3. UTS dan UAS

D. Materi Perkuliahan (Pokok dan Sub Pokok Bahasan)

1. Kehidupan Berbangsa dan Bernegara pada Masa RIS
 - 1.1 Bentuk Negara dan Sistem Pemerintahan
 - 1.2 Konstitusi RIS
 - 1.3 Kembali ke NKRI
 - 1.3 Gangguan Keamanan dalam Negeri
 - 1.4 Proses Pembuatan UUDS 1950
2. Kehidupan Berbangsa dan Bernegara pada Masa Demokrasi Liberal
 - 2.1 Sistem Politik Kenegaraan menurut UUDS 1950
 - 2.2 Instabilitas Politik dan Kabinet pada Masa Demokrasi Liberal
 - 2.3 Masalah Angkatan Perang
 - 2.4 Gangguan Keamanan dalam Negeri
 - 2.5 Mencari sistem Ekonomi Nasional
3. Membina Solidaritas Bangsa-bangsa Asia Afrika
 - 3.1 Politik Luar Negeri Setelah Pengakuan Kedaulatan
 - 3.2 Antara Dua kekuatan Dunia
 - 3.3 Konferensi Asia-Afrika (KAA)
4. Melaksanakan Pemilu I
 - 4.1 Peniliihan Umum dan Hasilnya
 - 4.2 Sidang-sidang Konstituante
 - 4.3 Krisis yang Dihadapi Sesudah Pemilu I
5. Kembali ke Undang-undang Dasar 1945
 - 5.1 Konsepsi Soekarno

- 5.2 Dekrit 5 Juli 1959
- 5.3 Demokrasi Terpimpin dan Ekonomi Terpimpin
- 6. Kehidupan Berbangsa dan Bernegara pada Masa Demokrasi Terpimpin
 - 6.1 Gagasan Nasakom
 - 6.2 Sistem Politik Kenegaraan
 - 6.3 Politik Luar Negeri
 - 6.3 Konfrontasi dengan Malaysia
 - 6.4 Indonesia Keluar dari PBB
 - 6.5 Usaha PKI untuk Menguasai Buruh dan Tani
 - 6.6 Usaha PKI untuk Menguasai Partai-partai Politik
 - 6.7 Usaha PKI untuk Menguasai TNI dan Kepolisian
 - 6.8 Kehidupan Ekonomi dan Sosial-Budaya
- 7. Perjuangan Pengembalian Irian Barat
 - 7.1 Masalah Irian Barat di PBB
 - 7.2 Konfrontasi Indonesia-Belanda mengenai Masalah Irian Barat
 - 7.3 Penyerahan Irian Barat ke Indonesia

E. Prasyarat

Sebaiknya mahasiswa telah mengikuti mata kuliah Sejarah Nasional Indonesia I sampai V.

F. Sumber

Adams, Cindy, 1966, Soekarno Penyambung Lidah rakyat, Jakarta: Gunung Agung

Anshari, H. Endang Saifuddin, 1997, Piagam Jakarta 22 Juni 1945: Sebuah Konsensus Nasional tentang Dasar Negara RI, Jakarta:Gema Insani Press.

Dake, Antonie C.A. 1973, In the spirit of Red Banteng: Indonesian communist between Moscow and Peking 1959-1965

Feith, Herbeth, 1962, The Decline of Constitutionil in Indonesia, Ithaca: Cornell University Press.

Haris, Syamsuddin, 1995, Demokrasi di Indonesia:Gagasan dan Pengalaman, Jakarta:LP3ES.

Harvey, Barbara Sillars, 1991, Pemberontakan Kahar Muzakkar dari Tardisi ke DI/TII, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti

Ismail,dkk.,1971, Irian Barat dari Masa ke Masa, Jakarta: Kodam XVII Cendrawasih.

Ismaun, 1998, Sejarah Nasional Indonesia VI (1949-1965) (Diktat), Bandung:Jurusan Pend. Sejarah FPIPS IKIP Bandung.

Jackson,Karl D, 1991, Kewibawaan Tradisional,Islam, dan Pemberontakan: Kasus Darul Islam Jawa Barat, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti

Kartodirdjo, Sartono, 1977, Sejarah Nasional Indonesia VI, Jakarta: Gramedia.

Karim, M. Rusli, 1983, Perjalanan Partai Politik di Indonesia: Sebuah Potret Pasang Surut, Jakarta:Rajawali Pers.

Leirissa, R.Z, 1997, PRRI Permesta:Strategi Membangun Indonesia Tanpa Komunis, Jakarta:Pustaka Utama Grafiti

Muhaimin, Yahya A, 1982, Perkembangan Militer dalam Politik di Indonesia, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

Nasution, Adnan Buyung, 1995, Aspirasi Pemerintahan Konstitusional di Indonesia, Jakarta:Pustaka Utama Grafiti.

Nasution, Adnan Buyung, dkk, 2000, Federalisme untuk Indonesia, Jakarta:Kompas. Ba

Noer, Deliar., 1990, Mohammad Hatta:Biografi Politik, Jakarta:LP3ES.

Noer, Deliar, 1987, Partai Islam di Pentas Nasional, Jakarta: Grafiti Pers.

Notosusanto, Nugroho, dkk, 1985, Pejuang dan Prajurit:Konsepsi dan Implementasi Dwi Fungsi ABRI, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Ricklefs, M.C. 1995, Sejarah Indonesia Modern, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

Sunddhaussen, Ulf, 1988, Politik Militer Indonesia 1945-1967, Jakarta:LP3ES.

Sjamsuddin, Nazaruddin,1990, Pemberontakan Kaum Republik:Kasus Darul Islam Aceh, Jakarta:Pustaka Utama Garfiti

Sekretariat Negara RI, 1985, 30 Tahun Indonesia Merdeka 1950-1964, Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.

Soekarno,1964, Di Bawah Bendera Revolusi II, Jakarta: Panitia Di Bawah Bendera Revolusi

Pesponsegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto, 1984, Sejarah Nasional Indonesia VI, Jakarta: Balai Pustaka.

Van Dijk, C., 1989, Darul Islam: sebuah Pemberontakan, Jakarta: Pustaka Grafiti Utama